

Digitalisasi Renungan Harian dan Manajemen Data Pastoral pada Paroki Noemuti

Theodorus Silab^{1*}, Donatus Joseph Manehat², Yohanes Subani³, Emiliana M. Meolbatak⁴

^{1,2,3,4}Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

*e-mail korespondensi: theodorussilab@unwira.ac.id

Abstract

This community service activity was carried out at the Sacred Heart of Jesus Parish Noemuti, one of the oldest parishes in Timor Island with a vital role in the spiritual life of the local community. The parish faces two main challenges: limited access to pastoral information for parishioners and a manual pastoral data management system. The activity aims to improve accessibility to spiritual information and the efficiency of pastoral data management through digitalization. The implementation method includes system requirements identification, web application development, system testing, socialization and training, and preparation of academic outputs. The developed application features include parishioner data management, church event scheduling, digital daily reflections, and pastoral statistics. Results indicate that the digital system enhances the efficiency of parish management and broadens information reach to parishioners, including those in remote areas. Participating students gain practical experience applying technology in local communities, supporting the Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) program. This activity contributes significantly to empowering rural religious communities through contextual and sustainable information technology approaches.

Keywords: *pastoral digitalization; church service; community service; parish information system*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Paroki Hati Yesus Yang Maha Kudus Noemuti, salah satu paroki tertua di Pulau Timor yang memiliki peran penting dalam kehidupan spiritual masyarakat. Paroki ini menghadapi dua tantangan utama: terbatasnya akses umat terhadap informasi pastoral dan sistem manajemen data yang masih bersifat manual. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi rohani serta efisiensi manajemen data pastoral melalui digitalisasi. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan sistem, pengembangan aplikasi web, ujicoba sistem, sosialisasi dan pelatihan, hingga penyusunan luaran ilmiah. Aplikasi yang dikembangkan memiliki fitur utama seperti manajemen data umat, jadwal kegiatan gereja, renungan harian digital, serta statistik pastoral. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem digital ini mampu meningkatkan efisiensi kerja pengurus paroki dan memperluas jangkauan informasi kepada umat, termasuk mereka yang berada di wilayah terpencil. Mahasiswa yang terlibat juga mendapatkan pengalaman praktis dalam penerapan teknologi di komunitas lokal, mendukung program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan komunitas religius pedesaan melalui pendekatan teknologi informasi yang kontekstual dan berkelanjutan.

Kata Kunci: digitalisasi pastoral; pelayanan gereja; pengabdian masyarakat; sistem informasi umat

Accepted: 2025-05-27

Published: 2025-07-08

PENDAHULUAN

Paroki Hati Yesus Yang Maha Kudus Noemuti merupakan salah satu paroki tertua di Pulau Timor, yang memiliki peran sentral dalam kehidupan spiritual masyarakat setempat. Paroki ini melayani komunitas yang terdiri dari 18 suku di Kampung Kote, yang memiliki tradisi religius yang kaya, termasuk ritual Kure yang dilaksanakan menjelang Paskah. Masyarakat di sini dikenal dengan budaya religius yang kuat, di mana kegiatan keagamaan menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka.

Paroki Noemuti memiliki sekitar 1.500 umat yang tersebar di berbagai wilayah dengan kondisi geografis yang beragam. Sebagian besar umat tinggal di daerah pedesaan dengan akses internet yang terbatas. Sistem manajemen data pastoral yang ada saat ini masih bersifat konvensional, yaitu menggunakan buku catatan dan pengumuman lisan selama misa. Metode ini rentan terhadap

kesalahan manusia, seperti data yang tidak ter-update, hilangnya catatan, atau ketidakteraturan dalam distribusi informasi.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Paroki Noemuti meliputi Kurangnya Akses Informasi, dimana banyak umat tidak memiliki akses mudah ke renungan harian dan informasi pastoral lainnya karena keterbatasan media komunikasi tradisional. Selain itu, Manajemen Data juga menjadi masalah utama, dimana pengelolaan data pastoral saat ini masih dilakukan secara manual, yang menyulitkan dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Masalah yang sama juga sudah coba dicarikan solusinya untuk beberapa agama lain di Indonesia, diantaranya oleh agama Kristen Protestan (Permatasari et al., 2021; Rahayu et al., 2024), Islam (Novryaldy & Seitadi, 2018) dan Hindu (Yadnya et al., 2020). Hasil dari penelitian-penelitian tersebut sangat signifikan membantu menyelesaikan masalah yang terjadi. Bagi umat katolik, juga ada penelitian dan kegiatan pengabdian lain yang sudah dilakukan di beberapa tempat lain di Indonesia (Asih et al., 2022; Basatha R & B., 2022; Dien, 2022; Frisca et al., 2023; Hananto et al., 2020; Marsella et al., 2021; Santoso et al., 2023). Penelitian-penelitian tersebut juga sudah mampu menjawab masalah yang ada dan bisa menjadi solusi untuk masalah yang dialami di Paroki Noemuti ini.

Kegiatan digitalisasi ini memiliki dua tujuan utama, yaitu: meningkatkan akses umat terhadap renungan harian melalui platform digital, serta meningkatkan efisiensi manajemen data pastoral melalui sistem digital yang terintegrasi. Digitalisasi renungan harian dan manajemen data pastoral pada Paroki Noemuti bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data pastoral serta memperkuat keterlibatan umat dalam kegiatan spiritual.

Kegiatan ini sejalan dengan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat. Dengan melibatkan mahasiswa dalam proses digitalisasi ini, mereka dapat belajar langsung tentang pengabdian masyarakat sekaligus menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam menciptakan dampak sosial positif bagi masyarakat, serta memperkuat peran Gereja sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan komunitas.

METODE

Agar hasil yang diharapkan bisa tercapai, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut ini:

1. Identifikasi kebutuhan sistem
Pada tahapan ini tim akan mengidentifikasi seluruh kebutuhan yang akan dibutuhkan dalam sistem yang akan dikembangkan. Proses ini dilakukan dengan kegiatan wawancara dengan pastor dan pengurus Paroki Noemuti.
2. Pengembangan sistem
Aplikasi akan dikembangkan pada tahapan ini. Tim akan mengembangkan aplikasi berdasarkan kebutuhan yang sudah diidentifikasi pada tahapan sebelumnya.
3. Ujicoba sistem dan deployment
Aplikasi yang telah dikembangkan akan di-deploy dan diujicoba pada tahapan ini. Setelah ujicoba berhasil dilakukan dan sistem dinyatakan siap digunakan. Perbaikan akan dilakukan jika selama ujicoba terdapat masukan perbaikan untuk aplikasi.
4. Sosialisasi dan pelatihan
Pada tahapan ini akan dilakukan transfer knowledge dari tim kepada Pastor dan para pengurus Paroki Noemuti. Tim akan menyiapkan video untuk proses sosialisasi ke umat. Mahasiswa yang akan bertugas menyiapkan video tersebut.

5. Penyusunan draft jurnal dan publikasi

Pada tahapan ini draft jurnal pengabdian untuk dikirimkan ke BERNAS akan disusun dan siap dikirimkan. Selain itu, pada tahapan ini juga akan dilakukan pengurusan HaKI untuk produk aplikasi yang dikembangkan.

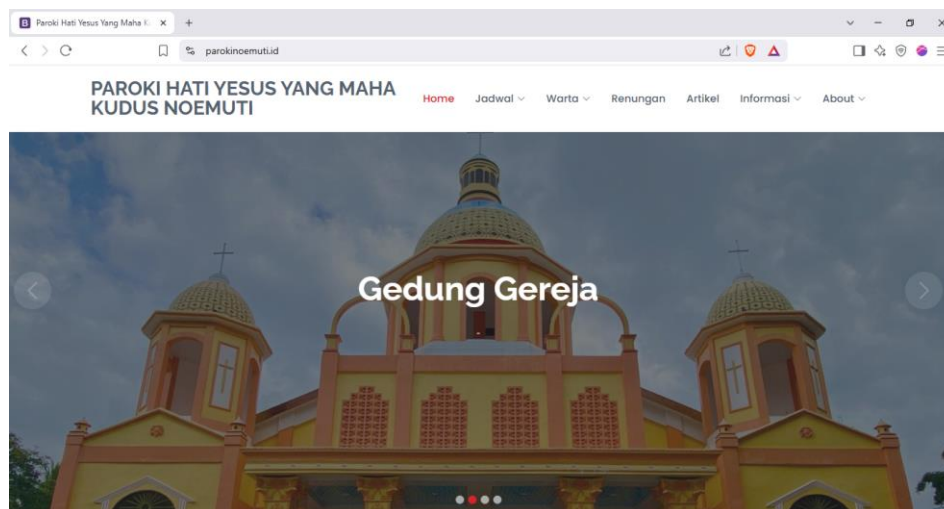
Mahasiswa filsafat yang ikut kegiatan ini akan memperoleh peluang rekognisi 3 sks untuk mata kuliah Teologi Pastoral, Hukum Gereja berkaitan dengan Manajemen Pastoral. Selain itu mahasiswa ilmu komputer juga akan dapat rekognisi mata kuliah P3LP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Paroki Hati Yesus Yang Maha Kudus Noemuti telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Hasil kegiatan ini menunjukkan dampak positif terhadap efisiensi pelayanan pastoral dan keterlibatan umat dalam kegiatan rohani paroki. Secara umum, hasil kegiatan dapat dikelompokkan dalam dua aspek utama, yaitu perbaikan manajemen data pastoral dan peningkatan distribusi informasi kepada umat.

1. Identifikasi Kebutuhan Sistem

Proses identifikasi kebutuhan sistem dilakukan dengan cara wawancara terhadap seluruh stakeholder terkait. Media yang digunakan adalah dengan telepon dan pesan whatsapp. Informasi awal yang dibutuhkan dikumpulkan dari pastor paroki, pastor pembantu, petugas paroki, dan beberapa umat pengurus paroki.



Gambar 1. Tampilan website Paroki Noemuti

2. Pengembangan Sistem

Tim pengabdian berhasil merancang dan mengimplementasikan sistem manajemen data pastoral berbasis web, dengan fitur-fitur utama sebagai berikut:

- Manajemen data umat, termasuk pencatatan biodata, status sakramen (baptis, komuni, krisma, pernikahan), dan keaktifan umat dalam kegiatan gereja.
- Pengelolaan jadwal kegiatan, seperti misa mingguan, retret, dan pelatihan kategorial.
- Laporan statistik untuk mendukung perencanaan program pastoral secara lebih terarah dan berbasis data.
- Renungan harian kini dapat diakses melalui link yang dibagikan secara rutin oleh pengurus ke grup-grup umat.

- e. Pengumuman dan jadwal misa dapat diakses oleh umat melalui perangkat seluler, sehingga informasi tersebar lebih cepat dan merata, termasuk ke umat di stasi-stasi terpencil.

3. Ujicoba sistem dan deployment

Sistem ini telah diuji coba oleh pastor paroki dan para pengurus, dan mendapatkan respons positif. Pengurus menyatakan bahwa sistem ini sangat membantu dalam pencatatan data umat secara lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses dibandingkan metode manual sebelumnya. Selain itu, adanya fitur pencarian dan filterisasi memudahkan pelacakan riwayat keterlibatan umat dalam kegiatan gereja.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan

4. Sosialisasi dan pelatihan

Untuk mendukung keberlanjutan penggunaan sistem ini, tim pengabdian juga telah melakukan pelatihan langsung kepada pastor dan pengurus, menyediakan video tutorial yang disiapkan oleh mahasiswa untuk membantu umat memahami cara mengakses informasi secara mandiri, serta menyusun panduan penggunaan dalam bentuk dokumentasi tertulis.



Gambar 3. Foto bersama setelah kegiatan sosialisasi dan pelatihan

5. Dampak Kegiatan terhadap Mahasiswa dan Mitra

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini memberikan pengalaman nyata dalam pengembangan solusi digital berbasis kebutuhan komunitas. Mahasiswa memperoleh keterampilan teknis (coding, desain UI/UX) dan soft skills (komunikasi dengan mitra, produksi konten video, serta pelatihan pengguna).

Bagi mitra, kegiatan ini membawa dampak signifikan terhadap efisiensi kerja pastoral dan peningkatan kualitas pelayanan gereja kepada umat. Adanya digitalisasi membuat pelayanan menjadi lebih cepat, terstruktur, dan menjangkau lebih banyak umat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Paroki Hati Yesus Yang Maha Kudus Noemuti telah berhasil menjawab dua permasalahan utama yang dihadapi mitra, yaitu manajemen data pastoral yang masih konvensional dan terbatasnya akses umat terhadap informasi pastoral. Melalui pendekatan berbasis teknologi, tim pengabdian berhasil:

1. Mengembangkan sistem manajemen data pastoral berbasis digital yang terintegrasi dan mudah digunakan oleh pengurus paroki;
2. Meningkatkan akses umat terhadap renungan harian, jadwal misa, dan pengumuman gereja melalui platform digital yang terhubung dengan media sosial;
3. Meningkatkan efisiensi pelayanan gereja dan keterlibatan umat dalam kehidupan rohani secara signifikan;
4. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam merancang solusi teknologi yang berdampak langsung kepada masyarakat;
5. Menghasilkan luaran akademik dalam bentuk draft artikel ilmiah dan permohonan HaKI atas aplikasi yang dikembangkan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mengintegrasikan pengembangan teknologi digital dengan pemberdayaan komunitas religius di wilayah pedesaan, sekaligus sejalan dengan semangat Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) dan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, Y. R., Priyanto, A., & Puryono, D. A. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Jemaat Gereja Berbasis Website Menggunakan Analisis PIECES. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(1), 175–186. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v8i1.4406>
- Basatha R, & B., B. B. K. (2022). Analisis dan Desain Sistem Informasi Berbasis Website Gereja. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 2(1), 80–91.
- Dien, M. E. (2022). Perancangan Website Dan Sistem Informasi Gereja Katolik. *Simetrik*, 2(2), 613–621.
- Frisca, G. S., Kosasi, S., Wijaya, T., Laipaka, R., & David, D. (2023). Pemanfaatan Web Service Dalam Sistem Layanan Gereja Katolik Paroki Mrpd. *Naratif: Jurnal Nasional Riset, Aplikasi Dan Teknik Informatika*, 5(1), 54–70. <https://doi.org/10.53580/naratif.v5i1.194>
- Hananto, V. R., Putra, I. G. N. A. W., & Erstiawan, M. S. (2020). Implementasi Web Portal Komunitas Gereja Menggunakan Metode Crowdsourcing Pada Gereja Santo Paulus Juanda. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 70–77. <https://doi.org/10.37802/society.v1i1.98>
- Marsella, E., Nastiti, P., & Puspitasari, F. H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Digital Sebagai Media Informasi Gereja Santo Petrus Warak. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 35–41. <https://doi.org/10.34148/komatika.v1i2.410>

- Novryaldy, A., & Seitadi, T. (2018). Perancangan Sistem Informasi Profil Masjid Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 4(3), 242–252. <https://doi.org/10.33197/jitter.vol4.iss3.2018.172>
- Permatasari, L. A., Oktaviyani, E. D., & Christina, S. (2021). Rancang Bangun Website Majelis Jemaat GKE Bumi Palangka (MJBPP) PHP dan MySQL. *Journal of Information Technology and Computer Science*, 1(1), 69–77. <https://doi.org/10.47111/jointecom.v1i1.2957>
- Rahayu, P. W., Nyoman Bernadus, I., Made, I., Ardiada, D., Adnyana, G. F., Gunawan, W., & Feoh, G. (2024). Pembuatan Sistem Informasi Gereja Gkpb Jemaat Efrata Buduk Berbasis Website. *Communnity Development Journal*, 5(2), 3770–3774.
- Santoso, Y. E., Pamela Adithama, S., & Suryanti, S. (2023). Sistem Informasi Gereja Kristen Indonesia Berbasis Web dengan Framework Laravel. *Proletarian : Community Service Development Journal*, 1(2), 59–65. <https://doi.org/10.61098/proletariancomdev.v1i2.81>
- Yadnya, I. G. B., Koniyo, M. H., & Takdir, R. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan Umat Hindu Di Kota Gorontalo. *Journal of System and Information Technology*, 1(1), 102–117.